

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI

Hutami Nur Aini *, Taufiq Hidayat

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*Hutaminuraini17@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, teratur dan terarah. Aktivitas jasmani tersebut merupakan proses yang memanfaatkan aktivitas fisik pada siswa untuk menghasilkan perubahan pada setiap individu. Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran yang baru pada siswa di SMP Negeri 34 Surabaya ini. Oleh karena itu melalui model pembelajaran STAD yang diberikan ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran PJOK khususnya servis bawah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya. 2) untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya. Sampel penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelas VII H dengan jumlah siswa 35 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII G dengan jumlah siswa 35 sebagai kelas Kontrol. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar servis bawah bolavoli siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, Servis Bawah Bolavoli.

Abstract

Physical Education, Sport and Health was educational process through physical activity that is planned systematically, regularly and purposefully. This physical activity was process that utilizes the physical activity of the rest to produce change in each individual. STAD learning model is a new model of learning in students in Junior High School Negeri 34 Surabaya. Therefore, through STAD learning model that was given expected to improve students' learning outcomes in learning PJOK especially underhand service. The purpose of this research is to know 1) whether there is influence of student teams achievement division (STAD) model of learning result of service under bollavolley at grade VII students of Junior High School Negeri 34 Surabaya. 2) to know the influence of cooperative learning model type student teams achievement division (STAD) on the learning outcomes under bollavolley at grade VII students of Junior High School Negeri 34 Surabaya. The sample of this study used 2 groups, namely class VII H with the number of students 35 as Experiment Class and class VII G with the number of students 35 as a Class Control. Based on the results can be concluded that erdapat influence on service learning outcomes under the students by using STAD type cooperative learning model on students of class VII Junior High School Negeri 34 Surabaya.

Keywords: STAD Type Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Underhand Service Bolavoli

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Selain itu pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, Karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup di masa yang akan datang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional maka diperlukan suatu kesatuan yang utuh antara komponen-komponen dalam suatu sistem disetiap satuan pendidikan untuk membentuk kualitas individu yang unggul dalam segala bidang, maka sangat dibutuhkan peran dari masing-masing mata pelajaran yang diajarkan di sekolah kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional. Tidak terkecuali salah satunya dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, teratur dan terarah. PJOK adalah proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan pada setiap individu.

Dalam pembelajaran PJOK siswa mendapatkan materi permainan bola besar. Menurut Pardijono dan Taufiq (2011: 1) permainan bolavoli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar secara tepat maka akan memunculkan kesalahan-kesalahan yang lebih besar. Permainan bolavoli memiliki beberapa teknik dasar yaitu *passing / receive, spike, blocking* dan servis. Servis adalah upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola dengan satu tangan atau lengan oleh pemain garis belakang. Servis merupakan salah satu pukulan pembuka untuk memulai permainan bolavoli

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen murni dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Grup Pretest-Posttest Design*, dalam desain ini ada kelompok kontrol. Keunggulan dari desain penelitian ini adalah dilakukannya *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat dari perlakuan yang diberikan.

Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 34 Surabaya yang beralamat di Jalan Raya Wiyung Pratama Babatan Surabaya Jawa Timur.

Sasaran penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya yang berjumlah 8 kelas yang terdiri dari 8 kelas. Setelah dilakukan undian maka diperoleh kelas VII H sebagai Kelas Eksperimen dan kelas VII G sebagai Kelas Kontrol yang akan menjadi sampel dengan jumlah masing-masing siswa pada setiap kelas berjumlah 35 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen pengetahuan berupa soal isian, instrument sikap, dan instrumen keterampilan servis bawah dari RPP Kurikulum 2013..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

a. Kelas Eksperimen

Tabel 1. Perhitungan *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	61,52	84,20	22,68
Standar Deviasi	3,75	3,20	0,55
Varian	14,08	10,26	3,82
Nilai Minimum	53,00	78,33	25,33
Nilai Maksimum	68,67	90,00	21,33
Peningkatan	37%		-

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil data sebagai berikut :

1. *Pre-test*

Skor rata-rata sebesar 61,52 dengan standar deviasi sebesar 3,75 , varian sebesar 14,08 dengan nilai minimum 53,00 dan nilai maksimum sebesar 68,67.

2. *Post-test*

Skor rata-rata sebesar 84,20 dengan standar deviasi 3,20 , varian sebesar 10,26 dengan nilai minimum 78,33 dan nilai maksimum 90,00.

b. Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	59,32	57,69	1,63
Standar Deviasi	4,70	6,60	1,9
Varian	22,09	43,63	21,54
Nilai Minimum	50,33	27,00	23,33
Nilai Maksimum	68,67	68,00	0,67
Peningkatan	-3%		-

Berdasarkan tabel di atas di peroleh hasil data sebagai berikut :

1. *Pre-test*

Skor rata-rata sebesar 59,32 dengan standar deviasi sebesar 4,70 , varian sebesar 22,09 dengan nilai minimum 50,33 dan nilai maksimum sebesar 68,67.

2. *Post-test*

Skor rata-rata sebesar 57,69 dengan standar deviasi 6,60 , varian sebesar 43,63 dengan nilai minimum 27,00 dan nilai maksimum 68,00.

2. Syarat Uji Hipotesis

a. Uji normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Deskripsi	Pre-test Eksperimen	Post-test Eksperimen	Pre-test Kontrol	Post-test Kontrol
N	35	35	35	35
Mean	61,52	84,20	59,32	57,69
P-Value	0,44	0,37	0,61	0,09
Keterangan	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$
Status	Normal	Normal	Normal	Normal

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol nilai signifikan $> 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol semuanya distribusi normal. Maka data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sama atau sejenis, sehingga perbandingan dapat dilakukan secara adil. Adapun kriteria pengujian data homogenitas adalah jika p-value lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen dan jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4. Hasil Pengujian Homogenitas

Deskripsi	Pre-test eksperimen	Post-test eksperimen	Pre-test kontrol	Post-test kontrol
Mean	61,52	84,20	59,32	57,69
p-value	0,00	0,00	0,00	0,00
Keterangan	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$	$(p) > \alpha = 0,05$
Status	Tidak Homogen	Tidak Homogen	Tidak Homogen	Tidak Homogen

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T dependent

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji T Dependent

No.	Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1.	Pre-test dan post-test Eksperimen	24,123	2,03224	Ada Pengaruh
2.	Pre-test dan post-test Kontrol	1,208	2,03224	Tidak Ada Pengaruh

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji t pre-test dan post-test pada kelas eksperimen mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $24,123 > t_{tabel} 2,03224$,

sedangkan hasil uji t pre-test dan post-test kelas kontrol mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $1,208 < t_{tabel} 2,03224$. Hal ini menandakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran STAD pada kelas eksperimen.

b. Uji T Independent

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji T Independent

No.	Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.(2-tailed)	Keterangan
1.	Pre-test dan post-test Eksperimen	6,09	1,99	0,000	Ada Beda
2.	Pre-test dan post-test Kontrol	6,64	1,99	0,000	Ada Beda

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Negeri 34 Surabaya ada beda.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas maka dapat disimpulkan dua hal yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya dengan dibuktikan oleh $t_{hitung} 24,12 > t_{tabel} 2,42$.
2. Besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Surabaya sebesar 36,87%.

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran STAD mempermudah siswa dalam melaksanakan materi ajar servis bawah bolavoli.
2. Model pembelajaran STAD ajang guru ataupun pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan menyenangkan.

Daftar Rujukan

Alijanian, Ehsn. 2012. "The Effect Of Student Teams Achievement Division Technique On English

Achievement Of Iranian EFL Lerner". *International Journal Of Theory and Practice In Language Studies*. Vol. 2 (9): pp. 1971-1975.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2018. *Statistik*. Surabaya: Unesa University Press.

Pardijono, Taufiq. 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press.

Pribady. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar

Taniredja, Dkk. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya.

Thobroni, Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta. Ar ruz Media

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

